

SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN BERAT
BAYI LAHIR (BBL) DI UPTD PUSKESMAS KUTA SELATAN
TAHUN 2021**



Oleh:

NI KETUT SRI KURNIATI

NIM. P07124221093

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2022**

SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN BERAT
BAYI LAHIR (BBL) DI UPTD PUSKESMAS KUTA SELATAN
TAHUN 2021**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kebidanan**

Oleh:

NI KETUT SRI KURNIATI

NIM. P07124221093

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN BERAT BAYI LAHIR
(BBL) DI UPTD PUSKESMAS KUTA SELATAN TAHUN 2021**

Oleh:

NI KETUT SRI KURNIATI
NIM. P07124221093

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Komang Ermy Astiti, S.KM., M.Keb.
NIP. 198305082005012002

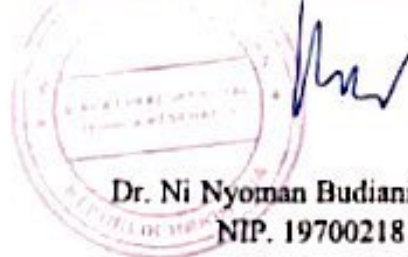
Pembimbing Pendamping



Lely Cintari, SST., M.P.H.
NIP. 197609072001122001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN BERAT BAYI LAHIR
(BBL) DI UPTD PUSKESMAS KUTA SELATAN TAHUN 2021**

Oleh:


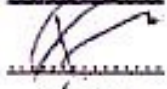
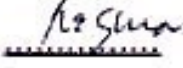
NI KETUT SRI KURNIATI
NIM. P07124221093

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

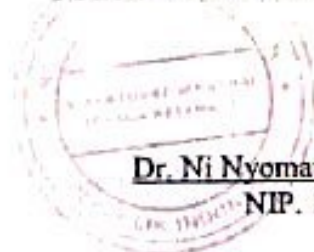
PADA HARI : SENIN

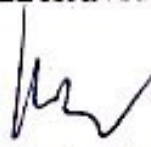
TANGGAL : 30 MEI 2022

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|--------------|---|
| 1. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed | (Ketua) |  |
| 2. Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb | (Sekretaris) |  |
| 3. Drg. Regina Tedjasulaksana, M.Biomed | (Anggota) |  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR




Dr. Ni Nyoman Budiani, S. SiT., M. Biomed.
NIP. 197002181989022002

*THE CORRELATION OF NUTRITIONAL LEVEL OF PREGNANT WOMAN
WITH BABY'S BIRTH WEIGH AT SOUTH OF KUTA
PUBLIC HEALTH CENTER IN THE YEAR 2021*

ABSTRACT

The process of pregnancy causes an increase in the need for energy and nutrients. Unbalanced nutritional intake of pregnant women can lead to nutritional deficiencies that have a negative impact on pregnancy outcomes such as babies born with low weight (LBW). This study aims to determine the relationship between nutritional status of pregnant women and newborns (BBL) at the Kuta Selatan Health Care in 2021. The data source is from the cohort. The sample was obtained by purposive sampling method, data analysis using bivariate and statistical testing using contingency coefficient. Based on a total of 104 respondents, the results obtained 43 (39.1%) had CED, 42 (38.2%) had a BMI below normal and 42 (38.2%) had anemia, and 41 (37.3%) had low birth weight (LBW). Correlation analysis between LiLA and BBL stated that there was a significant relationship (p -value = 0.000), the correlation analysis between BMI and BBL stated that there was a significant relationship (p -value = 0.000) and the correlation analysis between Hb and BBL stated that there was a significant relationship (p - value = 0.000). The results of this study are expected to be used as a reference in improving MCH services at Kuta Selatan Health Care.

Keywords: nutrional level, newborn's weigh, pregnancy

HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN BERAT BAYI LAHIR (BBL) DI UPTD PUSKESMAS KUTA SELATAN TAHUN 2021

ABSTRAK

Proses kehamilan menyebabkan peningkatan kebutuhan energi dan zat gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, serta perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Asupan gizi ibu hamil yang tidak seimbang dapat mengakibatkan defisiensi zat gizi berdampak negatif pada *outcome* kehamilan seperti bayi lahir dengan berat yang rendah (BBLR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi pada ibu hamil dengan bayi baru lahir (BBL) di UPTD Puskesmas Kuta Selatan tahun 2021. Penelitian didesain *kuantitatif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Sumber data berasal dari kohort. Sampel diperoleh dengan metode *purposive sampling*, analisis data menggunakan *bivariat* dan pengujian statistik menggunakan *contingency coefficient*. Berdasarkan pada total 104 responden, hasil analisis yang diperoleh yaitu sejumlah 48 responden (46,2%) mengalami KEK, 42 responden (38,2%) mengalami IMT dibawah normal dan 46 responden (44,2%) mengalami anemia, serta sebanyak 40 bayi (38,5%) mengalami berat lahir rendah (BBLR). Hasil analisis korelasi LiLA dengan BBL menyatakan ada hubungan yang signifikan ($p\text{-value} = 0,000$), analisis korelasi IMT dengan BBL menyatakan ada hubungan yang signifikan ($p\text{-value} = 0,000$) dan analisis korelasi Hb dengan BBL menyatakan ada hubungan yang signifikan ($p\text{-value} = 0,000$). Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan pelayanan KIA di UPTD Puskesmas Kuta Selatan.

Kata Kunci: Status Gizi, Berat Bayi Lahir, Kehamilan

RINGKASAN PENELITIAN

Judul: Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Berat Bayi Lahir (BBL) di UPTD Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2021
Nama: Ni Ketut Sri Kurniati

Berat bayi lahir merupakan berat badan bayi yang ditimbang dalam waktu 1 jam pertama setelah lahir. Berat bayi lahir dapat dikelompokkan menjadi bayi kurang bulan (BKB), yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi < 37 minggu (259 hari). Bayi cukup bulan (BCB), bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi antara 37-42 minggu (259 - 293 hari), dan Bayi lebih bulan (BLB), bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi > 42 minggu (294 hari) (Wiknjosastro, 2015).

Kelahiran bayi memiliki berat yang beragam, berat yang dilahirkan dengan berat lahir <2500gram tanpa memandang usia gestasi disebut dengan berat bayi lahir rendah (BBLR). Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dari kehamilan sampai 42 minggu dan berat badan lahir > 2500 – 4000 gram dan bayi berat lahir lebih adalah Bayi yang dilahirkan dengan berat lahir lebih > 4000 gram (Wiknjosastro, 2015).

Kejadian berat bayi lahir yang tidak normal dapat disebabkan oleh keadaan atau status gizi pada ibu selama masa kehamilan. Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui status gizi pada ibu hamil diantaranya adalah lingkaran lengan atas (LiLA), indeks massa tubuh (IMT) dan hemoglobin (Hb). Untuk mencapai kebutuhan nutrisi yang diharapkan bagi ibu selama kehamilan dan janinnya, ibu hamil harus mencapai penambahan berat badan pada angka tertentu selama masa kehamilannya. Kekurangan gizi dalam kehamilan dapat berdampak buruk pada ibu maupun janin.

Situasi pandemi COVID-19 secara tidak langsung berdampak pada status gizi ibu hamil yang menyebabkan kejadian angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia meningkat. AKI meningkat sebanyak 300 kasus dari 2019 menjadi sekitar 4.400 kematian pada 2020 sedangkan AKB pada 2019 sekitar 26.000 kasus meningkat 40% menjadi 44.000 kasus pada 2020 (Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI, 2021). Hasil capaian AKI di Kabupaten Badung tahun 2020 sebesar 114/100.000 KH. 114/100.000 KH lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 28,15/100.000 KH (Dinkes Kabupaten

Badung, 2020). Masalah gizi ibu berdampak pula pada bayi yang baru dilahirkan diantaranya dapat mengalami *intra uterine growth retardation* (IUGR), kelahiran prematur atau bahkan keguguran, dan bayi lahir dengan berat badan yang rendah (BBLR) (Hidayanti dan Rahfiludin, 2020).

Upaya dini pencegahan telah dilakukan oleh petugas kesehatan khususnya oleh bidan yaitu melalui kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar yang meliputi standar kuantitas dan standar kualitas. Standar kuantitas merupakan kunjungan ibu hamil minimal enam kali selama periode kehamilan (K6) dengan ketentuan dua kali pada trimester I, satu kali pada trimester II dan tiga kali pada trimester III. Standar kualitas merupakan pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi timbang berat badan dan ukur tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran lingkaran lengan atas (LiLA), pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri), penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), pemberian TTD, tes laboratorium, tatalaksana atau peninjauan kasus, temu wicara (Kemenkes, 2014).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan status gizi terhadap berat bayi lahir di UPTD Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif analitik dengan metode kuantitatif korelasi. Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Kuta Selatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah Sampel dalam penelitian ini sebanyak 110 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret hingga April 2022. Data yang digunakan berupa data sekunder yang didapatkan dari kohort. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji univariat dan uji bivariat dengan metode *rank spearman*.

Hasil analisis data diperoleh sebagian besar responden dalam penelitian ini berada dalam rentang usia cukup (20 th – 35 th) yaitu sebanyak 104 responden (100%), pendidikan responden mayoritas pada pendidikan tinggi yaitu sebanyak 63 responden (60,6%), dari jumlah total responden sebanyak 78 (75,0%) responden memiliki pekerjaan aktif. Paritas responden dalam penelitian ini mayoritas pada kategori multigravida yaitu sebanyak 75 responden (72,1%), jarak kehamilan sebagian besar ditunjukkan pada kategori > 2 tahun tidak berpengaruh terhadap

kejadian BBLR yaitu sebanyak 72 responden (69,2%), serta kunjungan ANC mayoritas berada pada kategori sangat baik (> 6 kali) sebanyak 3 responden 98 (94,2%). Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa berat bayi lahir (BBL) di UPTD Puskesmas Kuta Selatan yaitu sebanyak 40 (38,5%) responden memiliki BBL kurang (BBLR) dan sebanyak 64 (61,5%) memiliki BBL normal. Hasil analisis data lingkaran lengan atas (LiLA) ada penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 56 (53,8%) responden mengalami kekurangan energi kronis (KEK) dan sebanyak 48 (45,2%) tidak mengalami kekurangan energi kronis (KEK). Analisis indeks massa tubuh (IMT) di UPTD Puskesmas Kuta Selatan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 46 (44,2%) responden memiliki indeks massa tubuh (IMT) dibawah rentang nilai normal dan sebanyak 58 (55,8%) memiliki indeks massa tubuh (IMT) dalam nilai normal.

Implikasi LiLA menunjukkan keadaan konsumsi makanan terutama konsumsi energi dan protein dalam jangka panjang atau akumulasi dari sejak kecil/ remaja. Kekurangan energi secara kronis menyebabkan ibu hamil tidak mempunyai cadangan zat gizi yang adekuat untuk menyediakan kebutuhan fisiologi kehamilan, akibatnya pertumbuhan dan perkembangan janin terhambat dan bayi lahir dengan berat badan yang rendah atau di bawah normal. Berdasarkan hal tersebut maka pentingnya dalam mengetahui riwayat kesehatan ibu baik sebelum hamil serta dalam masa kehamilan dengan tujuan untuk mengetahui faktor penyebab BBL berdasarkan LiLA ibu (Suwarni dkk, 2012). Terdapatnya bayi baru lahir yang tidak mengalami berat dibawah normal pada ibu yang memiliki IMT berisiko kemungkinan di sebabkan karena ibu dapat mengimbangi kehamilannya dengan kenaikan berat badan yang normal dan memenuhi kebutuhan nutrisinya selama kehamilan dengan baik sehingga janin menerima nutrisi yang cukup untuk pertumbuhannya dan tidak mengalami gangguan pertumbuhan. Adanya ibu dengan IMT tidak berisiko tetapi melahirkan bayi berat lahir rendah dapat terjadi karena BBLR disebabkan oleh multifaktor (Partini, 2020). Anemia dalam kehamilan merupakan salah satu faktor risiko bayi berat lahir rendah. Anemia yang terjadi selama kehamilan dikarenakan terjadinya peningkatan kebutuhan zat besi hampir tiga kali lipat untuk pertumbuhan janin dan keperluan ibu hamil. Kenaikan volume darah selama kehamilan akan

meningkatkan kebutuhan zat besi. Selama kehamilan, seorang ibu hamil menyimpan zat besi sebesar 1.000 mg yang berfungsi untuk keperluan janin, plasenta dan hemoglobin ibu sendiri. Jumlah zat besi pada bayi baru lahir kira-kira sebesar 300 mg sedangkan jumlah zat besi yang diperlukan ibu untuk mencegah anemia akibat meningkatnya volume darah adalah sekitar 500 mg. Apabila jumlah tersebut tidak dapat terpenuhi maka akan terjadi anemia defisiensi besi dalam kehamilan (Syifaurrehman M, 2016).

Mengingat tingginya pengaruh status gizi ibu selama masa kehamilan terhadap berat bayi lahir (BBL), diperlukan edukasi yang optimal pada ibu dan pasangan untuk mempersiapkan diri baik dari sebelum merencanakan kehamilan hingga pada masa kehamilan oleh tenaga kesehatan. Hal ini dapat dilakukan pada saat kunjungan ANC dan didokumentasikan secara lengkap pada kohort untuk melakukan pemantauan selama masa kehamilan terhadap perkembangan maupun hal yang tidak diinginkan, sehingga penanganan segera dapat dilakukan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Berat Bayi Lahir (BBL) di UPTD Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2021” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam memenuhi salah satu syarat Mata Kuliah Skripsi pada semester genap mahasiswa Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih, kepada yang terhormat:

1. Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
3. Ni Wayan Armini, S.ST.,M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
4. Ni Komang Erny Astiti, S.KM., M. Keb. selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dalam penyusunan skripsi
5. Lely Cintari, SST., M.P.H. selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi
6. Seluruh staf pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi

7. Suami, anak, mertua, orang tua, dan keluarga besar dan teman-teman afiliasi yang memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini
8. Pihak lain yang telah mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Dalam skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan masukan dan saran dari para penguji agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat untuk selanjutnya.

Denpasar, Mei 2022

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Ketut Sri Kurniati
NIM : P07124221093
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2021-2022
Alamat : Br Jaba Pura, Desa Kutuh, Kuta Selatan, Badung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul ” Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Berat Bayi Lahir (BBL) di UPTD Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2021” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2022

Yang membuat pernyataan

Ni Ketut Sri Kurniati

NIM. P07124221093

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Status Gizi	6
B. Pengaruh Gizi pada Kehamilan.....	11
C. <i>Antenatal Care</i>	25
D. Berat Bayi Lahir (BBL)	27
BAB III KERANGKA KONSEP	37
A. Kerangka Konsep	37
B. Variabel dan Definisi Operasional	38
C. Hipotesis.....	40
BAB IV METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Alur Penelitian	41

C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	45
F. Pengolahan dan Analisa Data.....	46
G. Etika Penelitian	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	57
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 2. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi <i>Rank Spearman</i>	48
Tabel 3. Distribusi Karakteristik	52
Tabel 4. Lingkar Lengan Atas (LiLA) Ibu di UPTD Puskesmas Kuta Selatan	52
Tabel 5. Indeks Massa Tubuh (IMT) Ibu di UPTD Puskesmas Kuta Selatan	53
Tabel 6. Hemoglobin (Hb) Ibu di UPTD Puskesmas Kuta Selatan	53
Tabel 7. Berat Bayi Lahir (BBL) Ibu di UPTD Puskesmas Kuta Selatan	54
Tabel 8. Hubungan LiLA ibu hamil dengan berat bayi lahir (BBL) di UPTD Puskesmas Kuta Selatan	54
Tabel 9. Hubungan IMT Ibu Hamil dengan BBL di UPTD Puskesmas Kuta Selatan	55
Tabel 10. Hubungan Hb Ibu Hamil dengan BBL di UPTD Puskesmas Kuta Selatan	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	37
Gambar 2. Alur Penelitian.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2. Rencana Anggaran Biaya Penelitian
- Lampiran 3. Form Penelitian
- Lampiran 4. Form Pengumpulan Data
- Lampiran 5. Hasil Analisa Data
- Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian/ Rekomendasi Penelitian Dinas
Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Pemerintah Provinsi Bali
- Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian/ Rekomendasi Penelitian Dinas
Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Pemerintah Kabupaten Badung
- Lampiran 8. Persetujuan Etik / Ethical Approval
- Lampiran 9. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian